

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20, 2003) merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan pemerintah dengan terencana seperti bimbingan, dan pengajaran dalam proses pembelajaran guna menyiapkan dan mengembangkan potensi peserta didik sebagai generasi penerus dimasa yang akan datang. Pengertian pendidikan menurut (Tasrif, 2021) merupakan suatu tindakan pemerintah agar peserta didik dapat memperoleh, dan mengembangkan bahkan mempersiapkan intelektual yang dimiliki peserta didik dimasa depan. Menurut (Kadir, 2012) pendidikan juga bisa disebut sebagai sistem yang memuat beberapa komponen tertentu yang saling mempengaruhi seperti tujuan pendidikan, peserta didik, alat pendidikan, dan lingkungan dimana peserta didik mendapatkan pendidikan. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sistem yang dibuat oleh pemerintah agar peserta didik dapat mengembangkan dan mempersiapkan potensi yang dimiliki untuk bekal di masa yang akan datang.

Menurut (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20, 2003) pada sistem kurikulum pendidikan saat ini, Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang wajib dimasukkan kesatuan pendidikan baik pendidikan dasar maupun menengah.. Menurut (Syofyan & Tri, 2021) mata pelajaran IPA merupakan ilmu yang mempelajari fenomena yang terjadi di bumi beserta permasalahan yang ada sehingga diperlukannya observasi, eksperimen dan penyimpulan teori. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa melalui satuan pendidikan dengan tujuan agar siswa dapat mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi. Peran guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa sangatlah penting, karena itu guru diharuskan melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat (Rachmadtullah & Syofyan, 2020).

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mengembangkan potensi dalam diri siswa sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar (Wardani & Syofyan, 2018). Hal tersebut sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar itu sendiri mengharuskan siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran, karena itu penggunaan media pembelajaran dapat membantu kegiatan proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang jarang digunakan guru saat proses kegiatan belajar mengajar yaitu menggunakan alat peraga.

Alat peraga menurut (Hamzah & Muhlisrarini, 2014) merupakan media pembelajaran yang digunakan agar siswa memahami konsep dalam pembelajaran dengan contoh-contoh benda konkret. Dengan menggunakan alat peraga siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Seprianty, 2018; Sulistyarsi, 2015; Ujeng et al., 2015). Menurut (Solichah, 2014) alat peraga merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung berjalannya proses belajar mengajar agar siswa lebih tertarik belajar mata pelajaran IPA. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa alat peraga merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran agar lebih efektif, dan dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa melalui alat peraga berbentuk benda konkret sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik dibanding pembelajaran tanpa alat peraga.

Selama beberapa tahun terakhir, tepatnya ketika wabah pandemi muncul. Semangat dan minat belajar yang dimiliki siswa kelas V di SD Islam Nurul Huda Jatipulo terbilang mengalami penurunan terutama pada mata pelajaran IPA. Aktivitas belajar siswa mengalami penurunan diakibatkan karena minat belajar siswa yang berkurang, dan tidak sedikit siswa menganggap mata pelajaran IPA tidak menarik sehingga siswa mudah bosan belajar. Mata pelajaran IPA dianggap tidak menarik karena metode yang diajarkan guru terlalu monoton seperti penggunaan metode ceramah bahkan guru sama sekali belum pernah melakukan variasi dalam mengajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menerapkan penggunaan alat peraga guna meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Islam Nurul Huda Jatipulo dengan melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Alat Peraga IPA Sistem Pernapasan Manusia Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V di SD Islam Nurul Huda Jatipulo Jakarta”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah pada penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul di Kelas V SD Islam Nurul Huda Jatipulo diantaranya sebagai berikut :

1. Kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Siswa merasa kurang bersemangat dalam belajar
3. Kegiatan belajar mengajar yang monoton
4. Guru tidak pernah menggunakan alat peraga dalam pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Agar fokus penelitian menjadi jelas dan untuk menghindari meluasnya permasalahan pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada :

1. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran IPA pada materi sistem pernapasan pada manusia
2. Penelitian ini menggunakan alat peraga dari model sistem pernapasan manusia
3. Penelitian ini memfokuskan penggunaan alat peraga untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa IPA kelas V pada materi sistem pernapasan manusia
4. Penelitian ini dilakukan dikelas V SD Islam Nurul Huda Jatipulo Jakarta

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah penggunaan alat peraga IPA Sistem pernapasan manusia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V di SD Islam Nurul Huda Jatipulo? “

1.5 Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan alat peraga sebagai metode pembelajaran agar semangat dan minat belajar siswa meningkat pada materi sistem pernapasan manusia mata pelajaran IPA kelas V di SD Islam Nurul Huda Jatipulo Jakarta. Alat peraga IPA yang digunakan dalam penelitian ini berperan penting sebagai alat bantu belajar agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Alat peraga IPA yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah alat peraga berbentuk benda konkret (Octavianingrum & Syofyan, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian yang dirancang ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK sendiri dapat diartikan suatu cara seseorang mempelajari berdasarkan pengalaman pribadi yang kemudian pengalaman tersebut dapat dibagikan ke orang lain. Dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti dapat mengetahui keberhasilan pada keaktifan belajar siswa meningkat atau tidak dalam mata pelajaran IPA dengan penggunaan alat peraga sebagai media pembelajarannya.

Menurut (Seprianty, 2018; Ujeng et al., 2015) prosedur dalam pemecahan masalah yang akan digunakan peneliti sesuai dengan metodologi penelitian tindakan kelas dengan Model Kemmis dan Mc. Taggart. Model Kemmis dan Taggart memiliki beberapa tahapan seperti

perencanaan (Plan), tindakan (Action), dan observasi (Observe) yang dilakukan dalam satu waktu ketika penelitian dimulai, setelah melakukan ketiga tahapan tersebut peneliti melakukan refleksi (Reflect) untuk meningkatkan pemahaman konsep dengan penerapan alat peraga dalam pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia kelas V di SD Islam Nurul Huda Jatipulo.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V di SD Islam Nurul Huda Jatipulo dengan penggunaan alat peraga IPA Sistem pernapasan manusia.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, sekolah dan penulis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1.7.1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif pada siswa dengan menggunakan alat peraga pada proses pembelajaran IPA di kelas V
- b. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam setiap pembelajaran IPA di kelas.V
- c. Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA sehingga aktivitas belajar siswa meningkat

1.7.2. Bagi Guru

- a. Menambah pengetahuan mengenai alat peraga yang di gunakan dalam proses belajar IPA khususnya materi Sistem Pernapasan pada Manusia.
- b. Meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan alat peraga
- c. Meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dengan media pembelajaran yang tepat

1.7.3. Bagi Penulis

- a. Memberikan masukan dan pengembangan penguasaan wawasan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas terhadap mata pelajaran IPA di kelas V SD/MI..
- b. Mengembangkan wawasan dan dapat bermanfaat untuk penelitian kelak pada saat mengajar dan hidup bermasyarakat